

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh modal sendiri (*Equity to Asset Ratio*), modal pinjaman (*Debt to Asset Ratio*) dan ukuran perusahaan (Ln Total Asset) terhadap profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel terhadap perusahaan subsektor *consumer non-cyclicals* yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal sendiri (*Equity to Asset Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan proporsi modal sendiri cenderung meningkatkan profitabilitas perusahaan, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik. Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh positif terhadap profitabilitas tidak dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa besarnya modal sendiri belum tentu mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba apabila tidak diikuti dengan pengelolaan aset dan operasional yang efektif.

2. Modal pinjaman (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi utang dalam struktur pendanaan perusahaan, maka profitabilitas perusahaan cenderung menurun. Dengan demikian, hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) yang menyatakan bahwa modal pinjaman berpengaruh negatif terhadap profitabilitas diterima. Temuan ini mendukung teori *trade-off* yang menjelaskan bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan sehingga menekan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
3. Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset, maka profitabilitas perusahaan cenderung mengalami penurunan. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan aset perusahaan belum tentu diikuti oleh peningkatan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba, sehingga dapat menurunkan tingkat pengembalian aset (ROA).

Secara keseluruhan, variabel modal sendiri, modal pinjaman, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Hal ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan dan karakteristik perusahaan

merupakan faktor penting yang memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji *Durbin-Watson* menunjukkan nilai sebesar 2,911932, yang melebihi batas  $4 - DL$  (2,23914), sehingga mengindikasikan adanya autokorelasi negatif pada model regresi data panel yang digunakan.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada kelengkapan dan kualitas data yang dipublikasikan oleh perusahaan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan perangkat lunak statistik selain EViews, seperti Stata, R, atau perangkat lunak statistik lainnya yang memiliki fitur analisis data panel lebih lengkap. Penggunaan perangkat lunak tersebut diharapkan dapat memberikan alternatif metode estimasi dan pengujian yang lebih beragam sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan robust.
2. Bagi perusahaan subsektor *consumer non-cyclicals* diharapkan dapat lebih memperhatikan kebijakan penggunaan utang dalam struktur pendanaannya.

Penggunaan modal pinjaman yang terlalu tinggi berpotensi menurunkan profitabilitas akibat meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara modal sendiri dan modal pinjaman agar tercapai struktur modal yang optimal.

3. Bagi investor dan kreditur, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan, khususnya terkait struktur modal, tingkat *leverage*, dan efisiensi penggunaan aset perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi maupun pemberian pinjaman.